

**PERANAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN  
PENGUNAAN MODEL SKOR Z ALTMAN DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA PT  
EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK TAHUN 2015-2018**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Manajemen

**Oleh:  
Adhitthana Archi Dharmayatra  
2015120116**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**ROLE OF FINANCIAL ANALYSIS RATIO AND  
APPLICATION OF ALTMAN Z-SCORE MODEL TO  
IMPROVE FINANCIAL PERFORMANCE AT PT EXPRESS  
TRANSINDO UTAMA IN 2015-2018**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
For Bachelor's Degree in Management

**By:**  
**Adhitthana Archi Dharmayatra**  
**2015120116**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMICS**  
**PROGRAM IN MANAGEMENT**  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG**  
**2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**PERANAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN PENGGUNAAN MODEL  
SKOR Z ALTMAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN  
PADA PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK TAHUN 2015-2018**

oleh:

Adhitthana Archi Dharmayatra  
2015120116

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, 29 Mei 2019

Ketua Program Studi S1 Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing,

Dra. Inge Barlian, Ak., M.Sc.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Adhitthana Archi Dharmayatra  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 15 Oktober 1997  
Nomor Pokok : 2015120116  
Program studi : Manajemen  
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Peranan Analisis Rasio Keuangan dan Penggunaan Model Skor Z Altman dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan pada PT Express Transindo Utama Tbk Tahun 2015-2018  
Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dra. Inge Barlian, Ak., M.Sc.

### SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 30 Mei 2019

Pembuat pernyataan :



(Adhitthana Archi Dharmayatra)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Express Transindo Utama dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan model skor Z Altman pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan dan kualitatif. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Express Transindo Utama yang dianalisis dengan rasio keuangan diklasifikasikan dalam keadaan mengalami kesulitan keuangan. Karena mengalami kerugian yang berkelanjutan, maka dibutuhkan analisis menggunakan model skor Z Altman untuk mengetahui tingkat kesulitan perusahaan, sehingga perusahaan dapat berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio keuangan, model skor Z Altman

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to find out about the financial performance of PT Express Transindo Utama using financial ratio analysis and Altman Z-score model in year 2015 until year 2018. The research methods used are applied research and qualitative. The result of this research is to indicate the financial performance of PT Express Transindo Utama analyzed using financial ratio that classified in a state of financial difficulty. Because the continuously loss, it needed analysis using Altman Z-score model to discover the company financial difficulty level, so the company will attempt to increase the financial performance.*

*Keywords: financial performance, financial ratio, Altman Z-score model*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M), di Universitas Katolik Parahyangan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, dorongan, serta dukungan dari banyak pihak. Karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Istiharini, Dr., CMA., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing seminar yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Ria Satyarini, S.E., M.Si., selaku dosen wali atas segala bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama menjalankan kegiatan perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Santi Anggraini, selaku manajer sumber daya manusia dari PT Express Transindo Utama yang telah meluangkan waktu dan bersedia diwawancarai untuk melengkapi data skripsi.
5. Orang tua dan kakak penulis, Deo yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.
6. Jonathan Liandi, selaku teman yang menjadi tempat untuk menumpang kos dan tempat curahan hati penulis selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Sherla dan Renaldi Firman, selaku teman penulis yang selalu menemani beribadah di Gereja.
8. Dennis, Glen, Davin, Stanilas, Joshua, Ronaldo, Peter, Fadhel, Yosepin, Andreas, Alvin C, Timotius L, Alberto yang selalu menemani dan berjuang bersama dalam menyelesaikan perkuliahan.

9. Yosua, Indra, Willy, Vincent, Ales, Marvin, Reyfaldy, selaku teman baik penulis sejak kecil yang selalu setia mendukung dalam menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
10. Audia Narita, yang selalu menemani dan menghibur penulis dalam menyelesaikan studi.
11. Semua teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan seluruhnya, yang selalu mendukung penulis selama masa perkuliahan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan terdapat berbagai kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi berkat bagi para pembaca dan berbagai pihak.

Bandung, Mei 2019

Adhitthana Archi Dharmayatra

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Manajemen Keuangan.....	9
2.2 Laporan Keuangan.....	11
2.3 Rasio Keuangan.....	14
2.3.1 Rasio Likuiditas .....	15
2.3.2 Rasio Aktivitas.....	16
2.3.3 Rasio Utang.....	17
2.3.4 Rasio Profitabilitas.....	17
2.3.5 Rasio Pasar.....	18
2.4 Model Skor Z Altman.....	19
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	23
3.1. Metode Penelitian.....	23
3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.3 Objek Penelitian .....	24
3.4 Alur Penelitian.....	28
3.5 Laporan Laba Rugi Tahun 2015-2018 .....	29
3.6 Laporan Neraca Tahun 2015-2018.....	30
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	34
4.1 Analisis Rasio Keuangan Tahun 2015-2018 .....	34
4.1.1 Analisis <i>Common Size</i> Laporan Laba Rugi .....	35
4.1.2 Analisis <i>Common Size</i> Laporan Neraca.....	36
4.1.3 Analisis <i>Trend</i> Laporan Laba Rugi.....	39
4.1.4 Analisis <i>Trend</i> Laporan Neraca .....	40
4.1.5 Rasio Likuiditas .....	42
4.1.6 Rasio Aktivitas.....	45
4.1.7 Rasio Profitabilitas.....	50



4.1.8 Rasio Utang.....	56
4.2 Model Skor Z Altman Tahun 2015-2018 .....	59
4.2.1 X1 Model Skor Z Altman .....	60
4.2.2 X2 Model Skor Z Altman .....	61
4.2.3 X3 Model Skor Z Altman .....	62
4.2.4 X4 Model Skor Z Altman .....	63
4.2.5 Nilai Skor Z Altman.....	64
4.3 Upaya Memperbaiki Kinerja Keuangan .....	65
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP .....	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada masa kini kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berkembang semakin cepat. Adanya internet dapat memberikan banyak manfaat dan kemudahan dalam berbagai sektor perusahaan. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh hampir seluruh perusahaan dengan menggunakan internet yang menyebabkan perubahan dalam menjalankan dan meningkatkan kinerja organisasi. Hal itu didukung dengan munculnya *smartphone* yang membantu setiap individu dalam mendapatkan informasi bahkan dalam melakukan setiap transaksi. Salah satu bukti nyata saat ini ada pada sektor jasa transportasi, yaitu munculnya aplikasi transportasi berbasis online. Munculnya aplikasi ini dapat memberikan berbagai kemudahan dan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan para pelaku usaha.

Aplikasi transportasi berbasis online telah berkembang pesat dalam menunjang kebutuhan konsumen saat ini yang lebih mengutamakan kecepatan, kemudahan, keamanan, serta harga yang terjangkau. Sehingga para konsumen telah banyak yang beralih menggunakan aplikasi tersebut dalam memenuhi kebutuhannya. Beberapa contoh perusahaan di sektor jasa transportasi yang menggunakan aplikasi ini di Indonesia adalah Gojek, Grab, dan Uber yang mulai dikenal banyak orang pada tahun 2015. Aplikasi yang disediakan memiliki pelayanan yang dapat menjemput dan mengantarkan para konsumen dengan menggunakan kendaraan bermotor berupa motor atau mobil sampai ke tempat tujuan. Selain itu aplikasi ini dapat memenuhi berbagai kebutuhan konsumen seperti adanya layanan pesan antar makanan, layanan untuk mengantar dokumen atau paket, layanan untuk menyewa mobil box atau truk khusus, dan berbagai layanan lainnya.

Munculnya aplikasi transportasi berbasis online ini telah memberikan banyak kemudahan bagi para konsumen, yaitu kemudahan dalam melakukan transaksi dan kemudahan dalam pemesanan layanan yang disediakan. Selain itu aplikasi ini menawarkan tingkat keamanan tinggi berupa catatan perjalanan yang transparan dimana kita dapat melihat info profil dari pengemudi baik nama, nomor

telepon, plat nomor kendaraan, dan lokasi pengemudi melalui sistem GPS. Harganya yang terjangkau pun menjadi daya tarik bagi para konsumen. Sebelum memesan layanan, para konsumen dapat melihat tarif yang akan dikenakan dan dapat memilih cara pembayaran yang diinginkan.

Dengan berkembangnya berbagai macam aplikasi transportasi secara online ini, tentu dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan taksi konvensional. Selain dapat berimbas pada perusahaan taksi konvensional, hal ini dapat berpengaruh terhadap penurunan jumlah pendapatan para pengemudi taksi konvensional. Hal tersebut memiliki dampak terhadap berbagai perusahaan yang berada pada sektor jasa transportasi, salah satunya seperti PT Express Transindo Utama (TAXI) yang mengalami penurunan kinerja keuangan secara signifikan.

PT Express Transindo Utama merupakan perusahaan pada sektor jasa transportasi yang beroperasi di Indonesia, khususnya di wilayah Jabodetabek dan kota-kota besar lainnya seperti Medan, Surabaya, Semarang, Bandung, Bali, dan Lombok. Perusahaan ini menyediakan layanan transportasi darat berupa layanan taksi yang telah memiliki lisensi dan memiliki pengemudi yang telah lulus dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan ini juga menyediakan layanan taksi secara premium dengan fitur dan kenyamanan yang lebih ditingkatkan serta layanan *Value Added Transport Business* (VATB) yang terdiri dari layanan rental kendaraan secara premium dan layanan rental bis.

Sejak kemunculan aplikasi transportasi berbasis online di tahun 2015, perusahaan ini mulai mengalami penurunan baik dari tingkat pendapatan maupun laba bersih dan pada tahun 2016 perusahaan mencatatkan kerugian sebesar Rp 184.506.275.000. Penurunan tersebut terus berlanjut pada tahun 2017 yang mencatatkan kerugian sebesar Rp 491.378.640.000 dan terus menurun sampai dengan tahun 2018 menjadi Rp 836.372.874.000. Tabel berikut merupakan perbandingan pendapatan dan laba bersih PT Express Transindo Utama pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

Tabel 1.1

Pendapatan dan Laba Bersih Tahun 2016-2018 (Per Ribuan Rupiah)

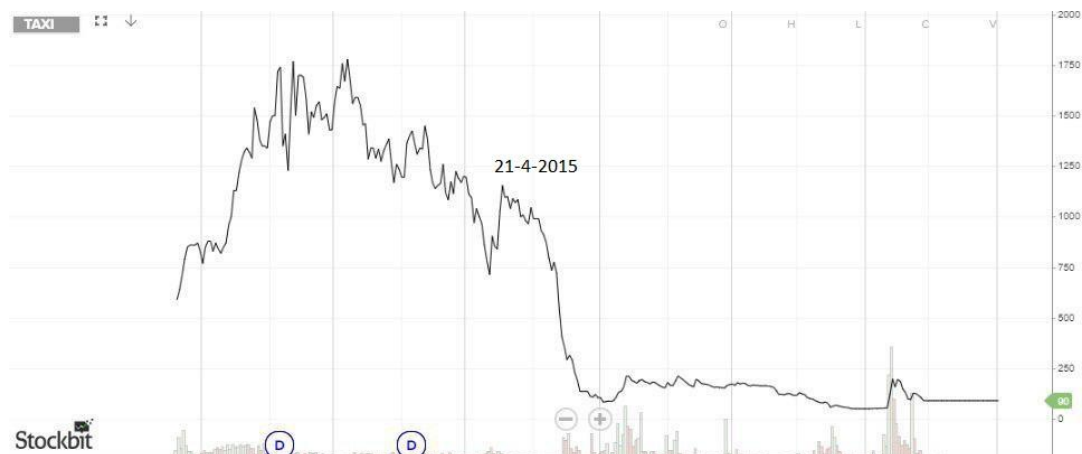
Tahun	2018	2017	2016	2015
Pendapatan	241.663.924	304.711.723	618.207.037	970.093.414
Laba Bersih	(836.372.874)	(491.378.640)	(184.506.275)	32.246.561

Sumber: <https://expressgroup.co.id>

Adanya perubahan di bisnis transportasi ini mengakibatkan penurunan yang cukup drastis dari pergerakan saham PT Express Transindo Utama. Harga saham dengan kode TAXI ini mulai merosot pada tahun 2015 saat layanan jasa transportasi berbasis online mulai melesat. Sejak saat itu harga saham TAXI mengalami penurunan hingga harga saham mencapai Rp 90 dan pada tanggal 22 Juni 2018 diberlakukan suspensi terhadap saham tersebut dikarenakan gagal bayar bunga obligasi. Gambar berikut merupakan penurunan harga saham TAXI.

Gambar 1.1

Pergerakan Harga Saham TAXI



Sumber: <https://stockbit.com>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PT Express Transindo Utama sebagai objek penelitian karena perusahaan ini mengalami penurunan kinerja keuangan dan kelangsungan usahanya sedang terancam oleh tantangan dari pesatnya tingkat persaingan bisnis transportasi masa kini. Para konsumen mulai beralih menggunakan jasa transportasi online atau pilihan transportasi lainnya yang mengakibatkan perusahaan harus mengatasi masalah persaingan dan mengalami

kerugian. Apabila tidak dilakukan langkah dan strategi yang tepat dalam menangani hal tersebut, maka perusahaan akan terus mengalami kerugian yang semakin dalam sehingga dapat diprediksi mengalami kepailitan. Karena itu, dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan penulis dapat memberikan saran berupa upaya-upaya yang perlu dilakukan PT Express Transindo Utama agar dapat memperbaiki kinerja keuangannya.

## 1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Express Transindo Utama pada tahun 2015-2018?
2. Bagaimana perhitungan model skor Z pada PT Express Transindo Utama tahun 2015-2018?
3. Apa saja upaya yang perlu dilakukan PT Express Transindo Utama untuk memperbaiki kinerja keuangan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada PT Express Transindo Utama pada tahun 2015-2018.
2. Mengetahui perhitungan model skor Z pada PT Express Transindo Utama pada tahun 2015-2018.
3. Mengetahui upaya yang perlu dilakukan PT Express Transindo Utama untuk memperbaiki kinerja keuangan.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang diteliti dapat memberikan hasil penelitian sebagai masukan dan saran untuk merumuskan langkah-langkah selanjutnya yang dapat diperbaiki serta dikembangkan lebih lanjut oleh perusahaan terkait.
2. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan menerapkan teori yang sudah dipelajari mengenai manajemen keuangan yang didapatkan selama masa perkuliahan.
3. Bagi pembaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami penggunaan analisis rasio keuangan dan model skor Z Altman sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya dimasa yang akan datang.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Prof. Dr. Ridwan S. Sundjaja, Drs., MSBA., Dra. Inge Barlian, Ak., M.Sc., dan Dharma Putra Sundjaja, SE., MFP (2013:77), keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang, yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Kegiatan yang dilakukan seperti penganggaran, perencanaan keuangan, manajemen kas, administrasi kredit, analisis investasi dan usaha memperoleh dana.

Menurut Hery (2015:6), laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat meninterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut.

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian.
2. Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan.

Menurut Wijaya (2017:32), analisis *common size* merupakan analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan menggunakan persentase dari suatu akun terhadap total akun. Sedangkan menurut Hery (2015:503), analisis *trend* merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

Analisis rasio keuangan dilakukan dengan cara membandingkan angka tertentu dari suatu akun terhadap angka dari akun lainnya. Menurut Wijaya (2017:32), rasio keuangan terdiri dari:

1. Rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya, meliputi *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*.
2. Rasio aktivitas, yaitu rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aset agar menghasilkan penjualan, meliputi *receivable turnover*, *average collection period*, *inventory turnover*, *average inventory*

*processing period, payable turnover ratio, payable payment period, cash conversion cycle, total asset turnover, fixed asset turnover, equity turnover, total asset growth ratio, working capital turnover, dan working capital to total asset.*

3. Rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba), meliputi *gross profit margin, basic earning power, operating profit margin, net profit margin, return on equity, return on asset, net income (loss) growth ratio, dan net sales growth ratio.*
4. Rasio solvabilitas, yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola liabilitasnya, meliputi *debt to equity ratio, long-term debt to total capital, debt ratio, interest coverage, dan net worth growth ratio.*

Menurut Prof. Dr. Ridwan S. Sundjaja, Drs., MSBA., Dra. Inge Barlian, Ak., M.Sc., dan Dharma Putra Sundjaja, SE., MFP (2013:225), model skor Z Altman adalah model multivariat untuk memprediksi kepailitan perusahaan. Edward Altman mengembangkan model skor Z (1968) dengan menggunakan rasio laporan keuangan dan analisis diskriminan berganda untuk memprediksi kepailitan bagi perusahaan bukan manufaktur baik merupakan perusahaan publik maupun perusahaan swasta. Dalam menggunakan model ini dibutuhkan laporan keuangan yaitu neraca, daftar laba rugi, data harga pasar saham (bagi perusahaan public) sehingga model ini mudah untuk dipahami dan diterapkan. Bentuk awal model skor Z bagi perusahaan yang bukan manufaktur baik perusahaan maupun swasta-sektor jasa adalah sebagai berikut:

$$Z(2) = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

X1 = modal kerja / total aktiva

X2 = laba ditahan / total aktiva

X3 = laba sebelum bunga dan pajak / total aktiva

X4 = nilai pasar ekuitas / total kewajiban atau nilai buku ekuitas / total kewajiban



Analisis mengenai nilai kritis menghasilkan pembagian sebagai berikut:

Tabel 1.2

Pembagian Nilai Kritis

Skor Z	Indikasi
$<1,10$	Kemungkinan perusahaan pailit ( <i>Distress Zone</i> )
$1,10 \geq Z \leq 2,60$	Daerah ragu-ragu artinya ada kemungkinan kesalahan mengklasifikasikan perusahaan atau perusahaan atau perusahaan bisa pailit dan bisa tidak pailit ( <i>Grey Zone</i> )
$\geq 2,60$	Perusahaan yang baik / tidak pailit ( <i>Safe Zone</i> )

Sumber: Prof. Dr. Ridwan S. Sundjaja, Drs., MSBA., Dra. Inge Barlian, Ak., M.Sc., dan Dharma Putra Sundjaja, SE., MFP (2013:228)

Dilihat dari Tabel 1.2 skor Z yang diperoleh dapat menunjukkan indikasi suatu perusahaan. Indikasi yang ditunjukkan dapat menunjukkan apakah perusahaan berada di *Safe Zone*, *Grey Zone*, atau *Distress Zone*. Apabila perusahaan berada di *Safe Zone* maka perusahaan dikatakan sehat, apabila perusahaan berada di *Grey Zone* maka perusahaan dikatakan tidak terlalu sehat dan tidak terlalu tidak sehat, sedangkan apabila perusahaan berada di *Distress Zone* maka perusahaan dikatakan tidak sehat.